

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan dimulai dengan tahap pengkajian yang dilakukan melalui pemeriksaan fisik pasien, pengamatan, dan wawancara. Informasi yang diperoleh meliputi data subjektif dan objektif yang mencakup aspek biologis, psikologis, social, spiritual, serta pola kebiasaan sehari-hari. Hasil pengkajian menunjukkan pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage 5 mengalami komplikasi sistemik yang menyertai penyakit utama berupa uremia, anemia, hipervolemia, dan ketidakseimbangan elektrolit yang ditandai dengan data yang menunjang masalah tersebut yaitu hasil laboratorium yang abnormal, serta temuan pemeriksaan radiologi kongesti paru. Temuan tersebut kemudian menjadi landasan dalam menetapkan diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan kondisi yang telah dikaji.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien meliputi hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai darah dan oksigen serta kelemahan, dan defisit pengetahuan tentang kombinasi *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30° berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Berdasarkan diagnosa yang diangkat, intervensi keperawatan yang ditetapkan yaitu manajemen cairan, manajemen energi, dan edukasi latihan fisik dengan topik kombinasi *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30°. Intervensi manajemen cairan meliputi tindakan seperti menghitung balance cairan dan pemberian obat diuretik. Intervensi manajemen energi meliputi tindakan seperti menyediakan lingkungan nyaman dan distraksi yang menenangkan pasien.

Implementasi tindakan keperawatan dalam kasus ini berfokus pada implementasi *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30° sebagai latihan menurunkan untuk mengatasi hipervolemia yang dialami pasien, disamping masalah defisit pengetahuan dinyatakan teratasi. Evaluasi diagnosa keperawatan lain yaitu intoleransi aktivitas dinyatakan teratasi setelah diberikan intervensi manajemen

cairan. Evaluasi ketiga diagnosa keperawatan dinyatakan teratasi dan telah mencapai tujuan serta kriteria hasilnya. Penerapan kombinasi *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30° pada pasien CKD dengan hipervolemia menunjukkan adanya penurunan edema dengan proses peningkatan aliran balik vena serta memanfaatkan gravitasi guna mengurangi tekanan hidrostatik pada ektremitas bawah, serta pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan bengkak pada kakinya sudah tidak tampak.

5.2 Saran

a. Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat terus memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30° secara mandiri di rumah apabila kekambuhan munculnya edema terjadi.

b. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan dan referensi dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan di UPN “Veteran” Jakarta, khususnya dalam mempelajari asuhan keperawatan pada pasien dengan hipervolemia dan juga terkait penerapan *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30°.

c. Rumah sakit

Rumah sakit diharapkan menjadikan kombinasi *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30° pada karya tulis ilmiah ini sebagai terapi pendukung dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan edema, sehingga diharapkan mampu menurunkan lama rawat (*length of stay*) dan meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien.